

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rangkasbitung, Kabupaten Lebak Kelas XI pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Sekolah tersebut pada awalnya adalah sekolah satu-satunya yang ada di kabupaten lebak, seiring dengan perkembangan dan banyak sekolah negeri, sehingga digunakan angka satu pada sekolah. Program belajarnya berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan kurikulum 2013, kegiatan ekstra kulikuler yang berkaitan seni budaya dan keterampilan antara lain; paduan suara dan teater . Sekolah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti merupakan guru tidak tetap di sekolah tersebut dan tidak ada guru tetap atau PNS bidang studi Seni Budaya dan Keterampilan yang bertugas di sekolah, sehingga kesulitan untuk meninggalkan tugas dalam waktu yang lama. Oleh karena itu peneliti mempertimbangkan tempat penelitian dilakukan di sekolah dengan demikian dapat mengatasi waktu, biaya, dan tenaga. Selain itu peneliti dapat mengembangkan kemampuan khususnya bidang seni budaya dan mengajar secara lebih baik guna mengangkat potensi kemampuan yang dimiliki siswa.

Penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dimulai pada bulan Februari sampai dengan April 2019. Berikut adalah jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian yang penulis telah laksanakan:

**Tabel 3.1** Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Jadwal Kegiatan	Waktu											
		2019											
		Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Proposal Judul	X											
2.	Pengamatan Awal		X										
3.	Proposal Penelitian			X									
4.	Uji Coba Instrumen				X								
5.	Instumen Final				X								
6.	Pelaksanaan Penelitian					X	X	X	X				
7.	Pengolahan Data						X	X	X	X			
8.	Penyusunan Tesis										X	X	
9.	Sidang Tesis												X

### 3.2 Disain Penelitian

Penelitian ini menerapkan bentuk desain penelitian dengan metode *Pre-experimental design*, menurut Sugiyono (2010, hal. 234) merupakan penelitian yang dipengaruhi variable luar dalam terbentuknya variabel minat. Data diperoleh dari angket minat sebelum dan sesudah proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajara *problem based learning* dengan istilah penelitian *One-group pretest-posttest design*.

Pada pertemuan awal peneliti menerapkan metode pembelajaran *problem based learning* pada materi genre musik yang ditentukan, guru membagi ke dalam kelompok-kelompok, setiap kelompok, membahas permasalahan yang harus

diselesaikan bersama, didiskusikan dan dicatat serta dianalisis untuk dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan kelompok. sebelum proses pembelajaran dimulai masing-masing individu diberikan angket minat belajar terkait genre musik yang ditentukan. Setiap kelompok mendapatkan audio musik dengan format Mp3 yang harus didengarkan dan disimak genre musik apa dan instrumen apa yang terdengar. Diakhir pelajaran siswa diberikan angket minat belajar kembali untuk mengetahui perubahan minat belajarnya.

Selanjutnya, pada pertemuan ke-dua yang sebelumnya diminta kembali mengisi angket minat belajar, masing-masing individu membunyikan secara akapela lagu yang ada pada audio musik pada pertemuan awal dan berlatih dengan mengkolaborasikan menjadi satu lagu. Selanjutnya setiap kelompok menampilkan di depan kelas, diakhir pelajaran siswa diminta untuk mengisi angket minat belajar.

Untuk pertemuan ke-tiga dan ke-empat dilakukan hal yang sama seperti pertemuan sebelumnya dengan materi genre musik yang dipilih berdasarkan pilihan sendiri yang telah didiskusikan pada kelompok masing-masing, dan mengetahui perubahan minat belajar yang diperoleh masing-masing individu.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi target pada penelitian yang akan dilaksanakan adalah semua siswa SMA Negeri 1 Rangkasbitung. Sedangkan populasi terjangkau pada penelitian ini adalah siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Rangkasbitung. Pada tahun pelajaran 2018/2019 jumlah siswa SMA Negeri 1 Rangkasbitung adalah 1088 siswa yang tersebar di tiga tingkatan, masing-masing tingkatan terdiri dari 9 (sembilan) rombongan belajar (rombel) atau kelas. Dengan demikian, total rombel adalah 27.

**Tabel 3.2** Distribusi Siswa SMA Negeri Rangkasbitung

No.	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa
1.	X (Sepuluh)	9	364
2.	XI (Sebelas)	9	361
3.	XII (Duabelas)	9	363
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>1088</b>

Sumber : Tata Usaha SMA N Rangkasbitung Tahun 2018

Dari data tabel di atas diperoleh ternyata kapasitas siswa yang ada sangatlah banyak sehingga dapat dijadikan penelitian yang lebih bervariasi, bisa dari sarana prasarana, kegiatan pembelajaran ataupun yang lain.

### 3.4 PInstrumen Penelitian

Untuk mengetahui skor minat belajar pada penelitian peneliti berpatokan pada definisi minat yang dinyatakan oleh Sareb, (2008, hal 152), bahwa minat sebagai perasaan suka yang berhubungan dengan suatu reaksi terhadap suatu yang khusus atau situasi tertentu. Artinya minat belajar merupakan suatu faktor yang berasal dari dalam diri manusia dan berfungsi sebagai pendorong dalam berbuat sesuatu yang memberikan individu ke arah, perhatian, kesenangan, keinginan/kebutuhan dan pengalaman secara sadar, sedangkan aspek perilaku afektif minat memiliki karakteristik pada arah, intensitas, dan target.

Minat belajar dapat diperoleh dari perhatian, kesenangan, keinginan, dan pengalaman sadar serta sikap yang ditunjukkan dengan jumlah pernyataan yang di sampaikan sebanyak 20 pernyataan yang dipilih dengan menggunakan berpedoman, skala Likert yaitu; Selalu (S) = 4, Sering (Sr) = 3, Kadang-kadang (Kd) = 2, Tidak pernah (Tp) = 1. Dengan demikkian nilai maksimal 80 dan nilai minimal 20.

Pernyataan yang akan diminta pendapat kepada responden supaya terarah dan sampai pada tujuan yang dikehendaki maka dijabarkan dalam sebuah kisi-kisi seperti pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3** Kisi-kisi pernyataan minat belajar

No.	Dimensi	Jml	Indikator	Nomor
1	Perhatian	4	Bersungguh-sungguh dalam belajar	11, 13, 16, 17
2	Kesenangan	5	Menunjukkan rasa bahagia	4, 7, 8, 9, 10
3	Keinginan/kebutuhan	5	Kesungguhan untuk mencapai tujuan	2, 3, 6, 12, 14
4	Pengalaman	3	Mengambil hikmah dari kegiatan yang dilakukan	1, 5, 20
5	Prilaku	3	Memperlihatkan sikap dalam proses kegiatan	15, 18, 19
Jumlah		20		

Minat belajar siswa berisi tentang beberapa dimensi yang dikembangkan menjadi indikator-indikator pernyataan dan tertuang menjadi 20 pernyataan yang nantinya akan dimintakan pendapatnya kepada responden.

*\*Angket tersusun dapat dilihat dalam lampiran halaman 122-123*

### 3.4.1 Uji Validitas

Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung dari mampu tidaknya alat ukur mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat, validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, karena data yang diperoleh dari responden berbentuk politomi. Menurut Supardi (2012, hlm. 161),

maka uji statistik yang digunakan adalah korelasi” *Product Moment Person*”, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

X = Skor butir soal

- $Y$  = Skor butir total  
 $\sum X$  = Jumlah skor butir (X)  
 $\sum Y$  = Jumlah skor butir total(Y)  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir (X)  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor butir total (Y)  
 $N$  = Jumlah responden

Dari hitungan data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan bantuan komputer program MS-Excel 2010 dapat dilihat pada lampiran dan direkapitulasi pada tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.4** Rekapitulasi Koefisien Korelasi Angket Minat Belajar

No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Validitas	No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Validitas
1	0,94712	0,63200	Valid	11	0,953684	0,63200	Valid
2	0,94712	0,63200	Valid	12	0,76032	0,63200	Valid
3	0,807413	0,63200	Valid	13	0,76032	0,63200	Valid
4	0,94712	0,63200	Valid	14	0,807413	0,63200	Valid
5	0,94712	0,63200	Valid	15	0,696711	0,63200	Valid
6	0,94712	0,63200	Valid	16	0,76032	0,63200	Valid
7	0,76032	0,63200	Valid	17	0,94712	0,63200	Valid
8	0,807413	0,63200	Valid	18	0,94712	0,63200	Valid
9	0,94712	0,63200	Valid	19	0,807413	0,63200	Valid
10	0,76032	0,63200	Valid	20	0,76032	0,63200	Valid

Dari rekapitulasi koefisien korelasi angket minat belajar di atas diperoleh ternyata pernyataan yang diajukan nilainya semuanya di atas koefisien korelasi yang terdapat pada tabel sebesar 0,63200, sehingga dinyatakan sebagai pernyataan yang valid, nilai yang paling rendah terdapat pada pernyataan nomor 15 dengan nilai koefisien korelasi 0,696711 dan nilai paling tinggi terdapat pada pernyataan nomor 11 dengan nilai koefisien korelasi 0,953684.

### 3.4.2 Perhitungan ketepatan pernyataan

Untuk menghitung ketepatan pernyataan hasil penelitian dari responden Supardi (2012, hlm. 152) dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

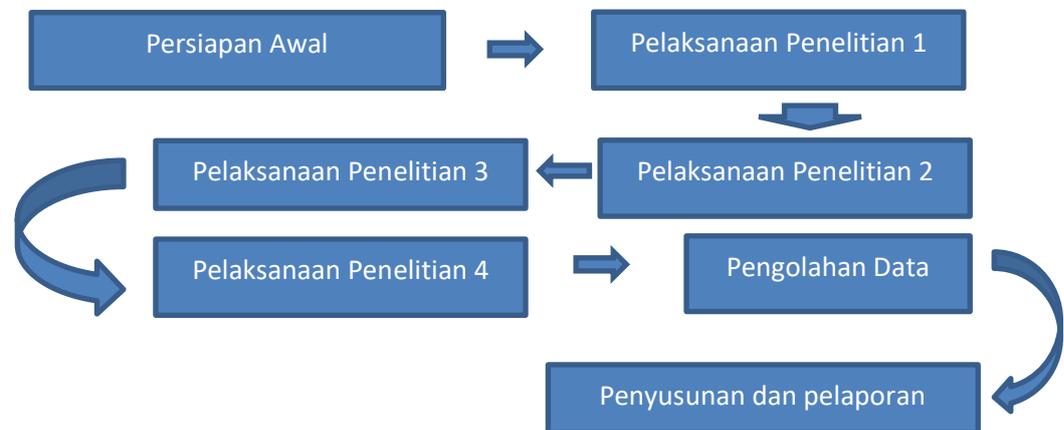
$\alpha$	=	Koefisien reliabilitas tes
k	=	Banyaknya butir soal yang valid
$\sum \sigma_b^2$	=	Jumlah variansi skor butir
$\sigma_t^2$	=	Variansi skor total

Harga koefisien reliabilitas ( $\alpha$ ) = **0,976484** dengan n = 10, berarti tingkat ketepatan pemberian angket ini sangat tinggi sehingga skor angket minat ini dapat dipercaya penggunaannya. Koefisien reliabilitas mencerminkan hubungan skor skala yang diperoleh (x) dengan skor murni, maka dengan koefisien reliabilitas **0,976484** berarti perbedaan yang tampak pada skor ini mampu mencerminkan 97,64% dari perbedaan yang terjadi pada skor murni kelompok responden.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari persiapan sampai pada penelitian sesuai dengan rencana. Untuk memudahkan pengambilan data pada kelas eksperimen dibagi menjadi tiga kelompok masing-masing kelompok diberikan tugas yang berbeda kelompok satu menyajikan musik akapela genre musik pop, kelompok dua menyajikan genre musik dangdut dan kelompok tiga menyajikan genre musik rock dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* setiap kelompok menemukan masalah yang selanjutnya dicari cara untuk menyelesaikannya sehingga setiap kelompok mendapatkan penyajian yang terbaik. Hal itu berulang hingga setiap kelompok menyajikan genre musik yang berbeda, tetapi pada setiap kegiatan diawali dan diakhiri dengan mengisi angket

terkait minat belajar genre musik yang disajikan. untuk yang terlihat pada gambar di bawah ini



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

1. Persiapan awal
  - a. Perizinan penelitian
  - b. Observasi lokasi penelitian
  - c. Penyusunan Instrumen penelitian (angket) uji validitas dan reliabilitas butir soal
  - d. Bahan ajar dan perangkat pembelajaran
2. Pelaksanaan penelitian 1 (pertemuan 1)
  - a. Angket *Pretest*
  - b. Penerapan *PBL* dengan materi genre musik dengan karya yang ditentukan oleh guru
  - c. Analisis genre dan instrumen musik
  - d. Angket *Posttest*
3. Pelaksanaan penelitian 2 (pertemuan 2)
  - a. Angket *Pretest*
  - b. Penerapan *PBL* dengan materi genre music dengan karya yang ditentukan oleh guru
  - c. Memainkan karya hasil analisisnya dengan akapela
  - d. Angket *Posttest*

4. Pelaksanaan penelitian 3 (pertemuan 3)
  - a. Angket *Pretest*
  - b. Penerapan *PBL* dengan materi genre music dengan karya pilihan siswa
  - c. Analisis genre dan instrumen musik
  - d. Angket *Posttest*
5. Pelaksanaan penelitian 4 (Pertemuan 4)
  - a. Angket *Pretest*
  - b. Penerapan *PBL* dengan materi genre music dengan karya pilihan siswa
  - c. Memainkan karya hasil analisisnya dengan akapela
  - d. Angket *Posttest*
6. Pengolahan data dan penyusunan Laporan

### 3.6 Teknik Analisis Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan analisis varians satu jalan *Group within treatment* (GWT). Menurut Kadir (2016, hlm. 331). Teknik ini digunakan pada kluster kelompok dalam jumlah yang sama. Penelitian ini yang diuji hanya perlakuannya saja bukan pengaruh yang disebabkan oleh perbedaan antar kelompok.

Dibagian ini peneliti menerapkan perlakuan terhadap kelompok dengan menentukan genre musik tertentu, didapat kesulitan yang dihadapi berdasarkan temuan-temuan yang ada sehingga dapat diperoleh solusi pemecahannya dengan demikian dapat diperoleh kesungguhan masing-masing siswa dan diketahui minat terhadap genre musik tersebut.

Berikutnya peneliti menerapkan perlakuan yang berbeda dengan cara siswa diberi kebebasan untuk memilih genre musik yang selanjutnya dapatkan pula kesulitan yang harus dicarikan pemecahannya sehingga diperoleh kesungguhan untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan dengan demikian dapat pula diketahui minat terhadap genre musik itu.

Perlakuan yang diterapkan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sengaja dipakai karena masalah-masalah itu dipecahkan pada

masing-masing kelompok sehingga dengan sendirinya siswa memperoleh pemecahan yang tepat, selanjutnya setiap kelompok nilai angket minat belajarnya dijumlah baik pada genre musik yang ditentukan guru maupun yang dipilih sendiri pada tiap kelompok, perlakuan dilaksanakan sehingga didapat rata-rata nilai minat belajar selanjutnya dapat terlihat perbedaan rata-rata nilai minat belajar tadi mana yang lebih baik.

Untuk menguji hipotesis penelitian dan penarikan kesimpulan, maka data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik Analisis yang digunakan meliputi; analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial dan pengujian persyaratan analisis, dan analisis varians satu jalan *Group within treatment* (GWT).

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskripsi dilakukan untuk mendiskripsikan data dan menginformasikan data yang telah dikumpulkan agar lebih mudah diahami. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan data mentah dalam tabel distribusi frekuensi dan diagram batang. Pengolahan data hasil penelitian menggunakan bantuan computer program MS-Excel 2010 dan program SPSS-Versi 20.0. dari pengolahan data, dapat diketahui nilai rata-rata, modus, standar deviasi, range, nilai maksimum dan minimum, serta garis median mempengaruhi rata-rata hasil pengukuran dalam teknik statistik.

#### 2. Analisis Statistik Inferensial dan Pengujian Persyaratan Analisis

Analisis data statistika digunakan dalam penelitian ini adalah analisis varians satu jalan *Group within treatment* (GWT) dapat dilakukan setelah uji persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas, uji homogenitas untuk menguji perbedaan rata-rata minat belajar sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan pada setiap kelompok berdasarkan genre musik yang dilakukan

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Perhitungan normalitas dapat dilakukan dengan uji Lilliefors atau uji lainnya. Dalam penelitian ini, uji kenormalan data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang diolah dengan Program SPSS. Apabila nilai *Asymp. Sig.* >

0,05, maka diputuskan bahwa distribusi sampel adalah telah mengikuti distribusi normal dan sebaliknya.

#### b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kelompok data sampel berasal dari populasi yang sama (homogeny). Dengan kata lain, varians kelompok sampel adalah berasal dari populasi yang homogeny. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Bartlett atau disebut juga uji *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat kepercayaan ( $dk$ ) =  $k - 1$ , dimana  $k$  adalah kelompok/sampel yang dibandingkan. Dalam penelitian ini, uji homogenitas menggunakan uji Levenue yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS. Apabila harga *Sig.* > 0,05, maka diputuskan bahwa kelompok/sampel adalah homogen.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Analisis Varians (ANOVA) satu jalan yang ampuh untuk menguji perbedaan rata-rata pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Menurut Kadir (2016, hlm. 331), ANOVA satu jalan dilakukan dengan menggunakan statistik uji-F. Teknik ANOVA satu jalan dilakukan apabila  $F_o > F_{tabel}$  pada taraf signifikan yang dipilih dengan db pembilang adalah db (A) dan db penyebut adalah db (D) maka  $H_0$  ditolak. Jadi terdapat perbedaan rata-rata parameter antara kelompok-kelompok yang diuji, sebaliknya untuk  $F_o \leq F_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima atau tidak terdapat perbedaan rata-rata parameter dari kelompok-kelompok yang diuji atau rata-ratanya sama saja. Untuk menafsirkan hasil pengujian perbedaan antar kelompok yang berbeda secara signifikan maka dilakukan uji lanjut dengan menggunakan uji-t

Keseluruhan proses pengolahan data sampai dengan analisis akan menggunakan perangkat lunak (*software*) program aplikasi *Microsoft Excel* 2010 dan program aplikasi statistika, yaitu program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Analisis desain (*One way of ANOVA GWT*) yang diuji hanya pengaruh perlakuan saja bukan pengaruh yang disebabkan oleh perbedaan antar kelompok

JK untuk tiap sumber varian variabel (Y):

$$JK_{(T)} = \sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n_t}$$

$$JK_{(A)} = \sum_{j=1}^a \frac{(\sum Y_j)^2}{n_j} - \frac{(\sum Y_t)^2}{n_t}$$

$$JK_{(DG)} = \sum_{j=1}^g \left\{ \sum Y_j^2 - \frac{(\sum Y_j)^2}{n_j} \right\} = \sum y_j^2$$

$$JK_{(GWT)} = \sum_{j=1}^a \left\{ \sum \frac{(\sum Y_g)^2}{n_g} - \frac{(\sum Y_j)^2}{n_j} \right\}$$

Menentukan Nilai Fo (F hitung):

$$F_o = \frac{RJK_{(A)}}{RJK_{(GWT)}}$$

#### 4. Hipotesis statistik

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

*Artinya*, Tidak terdapat perbedaan minat belajar genre musik yang ditentukan guru dan dipilih sendiri dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* di SMA Negeri 1 Rangkasbitung.

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$

*Artinya*, Terdapat perbedaan minat belajar genre musik yang ditentukan guru dan dipilih sendiri dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* di SMA Negeri 1 Rangkasbitung